

Metode Belajar Daring dan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19

Intan Nurfika Maulidya¹, Nurus Sa'adah²

^{1,2} Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Correspondence Email : intan99nurfikha@gmail.com

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic has an impact on all elements of human life, one of which is the realm of education. The learning system during the Covid 19 pandemic changed from face to face to online (online). The purpose of the core study is to find out how online learning patterns affect student achievement during the Covid 19 pandemic. This research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Direct interviews were conducted with 3 people while data documentation was obtained through <https://kumparan.com/kumparannews> and <https://www.youtube.com/>. The results of the study show that this online learning pattern has both positive and negative impacts and online learning patterns affect student learning achievement and there are several efforts to prevent a decline in student learning achievement during the covid 19 pandemic. This research also categorizes the analysis of student learning patterns online divided into 3 outlines, namely the technology or media used for learning, the obstacles experienced during the learning process and how students' learning achievements are, especially during a pandemic. These three things are interrelated and affect one another, if the technology used is appropriate and sufficient, the learning process will be more effective and affect student learning achievement with the hope that student learning achievement will remain good and increase despite the Covid 19 pandemic.

Keywords: Online Learning Methods, Student Achievement, Covid 19 Pandemic

ABSTRAK

Pandemi covid 19 berdampak pada seluruh elemen kehidupan manusia salah satunya ranah pendidikan. Sistem pembelajaran selama pandemi covid 19 berubah dari tatap muka menjadi daring (online). Tujuan kajian inti adalah ingin mengetahui bagaimana pola belajar daring terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara langsung dilakukan dengan 3 orang sedangkan dokumentasi data didapatkan melalui <https://kumparan.com/kumparannews> dan <https://www.youtube.com/>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola belajar daring ini terdapat dampak positif dan juga negatif dan pola belajar daring mempengaruhi prestasi belajar siswa dan terdapat beberapa upaya dalam mencegah penurunan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19. Penelitian ini juga mengkategorikan analisis pola belajar siswa secara daring terbagi dalam 3 garis besar yaitu teknologi atau media yang digunakan untuk belajar, kendala yang dialami selama proses belajar dan bagaimana prestasi belajar siswa khususnya pada masa pandemi. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain, apabila teknologi yang digunakan sudah sesuai dan memadai maka proses belajar akan semakin efektif dan mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan harapan prestasi belajar siswa tetap baik dan meningkat meskipun berada dalam kondisi pandemi covid 19.

Kata kunci : Metode Belajar Daring, Prestasi Siswa, Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Covid 19 adalah wabah penyakit yang terjadi hampir di seluruh dunia yang berasal dari Wuhan, China pada akhir tahun 2019 yang perkembangannya sangat cepat dengan masa inkubasi kurang lebih selama 14 hari. Negara-negara melaksanakan sistem *lockdown* dan antisipasi lainnya untuk memutus penyebaran virus ini (Syafa'ati et al., 2021). Pandemi covid 19 telah mengubah seluruh tatanan kehidupan manusia dalam semua aspek kehidupan salah satunya dalam bidang pendidikan. Sistem belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka harus dirumahkan dengan tujuan mencegah penyebaran covid 19 (Marcia & Nurhafizah, 2022).

Masa pandemi covid 19 menyebabkan perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Kebijakan pemerintah untuk menerapkan pembelajaran dalam jaringan (daring) menjadi solusi untuk meminimalisir penyebarannya dan proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan (Fatmawati et al., 2022). Pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah pembelajaran yang bisa dilakukan dengan waktu yang fleksibel dimanapun dan kapanpun tanpa harus terikat waktu dan tanpa harus tatap muka dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang melalui berbagai aplikasi untuk memudahkan pengguna (Syarifudin., 2020).

Model pembelajaran daring (dalam jaringan) ini juga menimbulkan berbagai kendala yang dialami oleh siswa dan guru seperti pemberian materi yang belum selesai dan dilanjutkan pemberian tugas yang lain (Siahaan et al., 2020). Pola belajar yang dilakukan tentunya akan berbeda dengan masa sebelum terjadinya covid 19. Pembelajaran daring sebagai alternatif untuk belangsungnya kegiatan belajar dan mengajar siswa dan guru diharapkan bisa telaksana secara efektif dan lancar namun pada kenyataannya pembelajaran daring ini belum bisa

dilakukan secara efektif yang dibuktikan dengan berbagai berita yang muncul terkait pembelajaran daring baik di media televisi, youtube, surat kabar dan lain sebagainya. Dengan adanya perubahan pola pembelajaran ini diharapkan bisa diterima dan dilaksanakan dengan baik sehingga tidak akan terjadi penurunan prestasi siswa.

Prestasi belajar adalah sebuah tingkat keberhasilan belajar yang diwujudkan atau diyatakan dalam bentuk skor (angka) dan pada perubahan perilaku yang baik setelah anak seseorang melakukan proses belajar. Prestasi belajar ini adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran (Hartini et al., n.d.). Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari siswa berupa psikologis baik bakat, minat, intelegensi, emosi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang di luar diri siswa dan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam (Rosyid, 2019).

Penelitian mengenai pembelajaran daring dan prestasi siswa ini sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, namun masih terdapat perbedaan hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh syafari dan maria (2021) yang mengatakan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ningrum dan rina (2022) menemukan bahwa pada pembelajaran daring untuk menentukan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh self efficacy. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama untuk mengembangkan penelitian terkait pola belajar daring terhadap prestasi siswa di masa pandemi covid 19.

Penelitian tentang prestasi belajar siswa sudah banyak dilakukan oleh

peneliti-peneliti terdahulu, akan tetapi di dalam penelitian ini ingin secara khusus menemukan jawaban bagaimana prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 terjadi dengan mengambil data berdasarkan pengalaman pribadi narasumber dan didukung dengan data-data yang akurat sehingga bisa menghasilkan penelitian yang baru khususnya tentang variabel prestasi belajar siswa dengan pandemi covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena atau keadaan secara objektif dan apa adanya sesuai dengan data yang di dapatkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara langsung dilakukan dengan 2 orang siswa dan 1 orangtua sedangkan dokumentasi data didapatkan melalui <https://kumparan.com/kumparannews> dan <https://www.youtube.com/>. Adapun analisis data menggunakan analisis model interaktif dengan melakukan koleksi data sebagai langkah pertama. Pada tahap pertama ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan yaitu siswa, orang tua dan berita yang muncul yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada tahap kedua dilakukan reduksi data yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan untuk di sortir dan di analisis dengan memperhatikan keabsahan triangulasi data. Tahap selanjutnya yaitu peneliti menyusun data-data yang didapatkan dalam bentuk deskriptif dan kemudian di simpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan adanya transisi dari pembelajaran secara tatap muka ke

pembelajaran online tentunya terdapat kendala baik yang dialami oleh siswa dan orang tua. Proses pembelajaran daring yang dilaksanakan diharapkan mampu dilakukan semaksimal mungkin sehingga tidak membuat siswa mengalami penurunan prestasi. Sebaliknya, dengan adanya pembelajaran daring yang bisa dilakukan secara fleksibel ini diharapkan tidak menghambat prestasi siswa. Prestasi siswa erat kaitannya dengan belajar yang tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya usaha.

Prestasi belajar yang baik adalah harapan bagi siswa dan salah satu karakteristik siswa kelas tinggi melihat nilai sebagai tolak ukur prestasi siswa (Vandini, 2015). Adanya pandemi covid 19 yang mengubah sistem pembelajaran menjadi pembelajaran daring ini juga diharapkan tercapainya pembelajaran daring yang efektif dan mampu mempertahankan atau meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi terkait analisis pola belajar daring terhadap prestasi siswa di masa pandemi covid 19 yaitu :

Teknologi atau media pembelajaran daring

Dampak pandemi dalam ranah pendidikan mengharuskan kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara online atau daring yaitu siswa menggunakan perangkat pribadi seperti laptop dan hp sebagai media untuk belajar. Namun, tidak semua siswa bisa melaksanakan belajar online dengan lancar dikarenakan beberapa hal. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini dilakukan dengan beberapa aplikasi yaitu Whatsapp, Google Classroom, Google Meet dan Zoom.

“Ini adalah putra, siswa saya di kelas 7 dia tidak punya HP android untuk belajar online. Dia datang ke sekolah untuk mengambil tugas-tugas mata pelajaran termasuk tugas dari saya. Dia siswa yang

rajin dan juga sangat antusias dalam belajar”. (kumparan.com, 2021b)

“Cuma punya Handphone satu, terpaksa ganti-gantian. Kalau banyak Zoom meeting barengan harus ada salah satu dikorbankan, terpaksa dua yang ngalah tidak kebagian zoom”. (kumparan.com, 2020b)

Berdasarkan dua informasi di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kendala media untuk belajar daring dikarenakan siswa tidak mempunyai HP untuk sarana belajar online dan sebagai solusi siswa tersebut datang ke sekolah untuk mengambil tugas-tugas mata pelajaran. Selain itu terdapat orang tua yang memiliki HP namun digunakan dalam waktu yang bersamaan untuk sekolah daring ketiga anaknya sehingga harus bergantian dan proses belajar menjadi tidak efektif. Perekonomian keluarga menjadi salah satu faktor dalam penggunaan atau ketersediaan media belajar daring ini.

Jaringan internet menjadi hal yang penting dalam proses belajar mengajar selama pandemi covid 19. Kendala yang dialami oleh siswa dalam belajar daring adalah tidak ada jaringan internet atau jaringan internet yang tidak stabil seperti pernyataan berikut ini :

“Tapi kalau ada gangguan, ya harus beli kuota. Ini saya di depan kompor, kalau keluar pintu rumah, sinyal (Wifinya) hilang”.(kumparan.com, 2020b)

“Memang susah sinyal. Dan sudah berulang kali terjadi kami belajar di area kuburan. Karena di situ kami dapat sinyalnya dari Jailolo, Halmahera Barat”. (kumparan.com, 2020a)

Kendala lain yang dialami oleh siswa dalam belajar secara daring adalah kurangnya pemahaman orang tua dalam mengoperasikan media belajar seperti HP atau Laptop sehingga menghambat proses belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan orang tua yang mengaku gptek atau kesulitan dalam menggunakan media belajar daring :

“Biasanya tugas diberikan oleh guru melalui WA, nanti orang tua yang menyampaikan ke anak. Ya kalau tidak paham tanya sama kakaknya”. (youtube.com, 2021a)

“Para guru kami wajibkan untuk berada di sekolah dan untuk mengatasi kesulitan yang dialami orang tua dalam mengoperasikan gawai, kami adakan pertemuan dengan sistem shift”. (youtube.com, 2021c)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa peran teknologi atau media yang digunakan untuk belajar daring menjadi salah satu faktor penting dalam mensukseskan belajar daring siswa.

Kendala pembelajaran daring siswa

Proses belajar siswa yang berubah dari tatap muka menjadi daring (dalam jaringan) atau online dapat membuat siswa merasa bosan atau malas dalam melaksanakan belajar daring. Sebagai upaya dalam mengurangi rasa bosan siswa ketika belajar daring salah satu sekolah mempunyai cara untuk menyalahi kendala tersebut seperti pernyataan berikut ini :

“Tiap hari harus sekolah daring pasti ada rasa bosan pada anak-anak. Nah, itu menjadi tantangan buat kita, bagaimana caranya agar anak-anak ini enjoy selama sekolah daring”.(kumparan.com, 2021a)

Cara yang dilakukan oleh guru ini adalah dengan menyelipkan game-game edukasi pada saat belajar daring. Guru dituntut untuk kreatif berkreasi dalam menyajikan materi dan memanfaatkan media pembelajaran agar siswa tidak bosan saat belajar daring. Hal ini diperkuat dengan pernyataan “kita selingi game agar anak-anak tidak bosan. Ya education game untuk anak-anak”. (kumparan.com, 2021a)

Kendala lainnya yang dialami oleh siswa selama masa belajar daring ini adalah siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru secara daring. Melalui wawancara yang

dilakukan bersama salah satu siswi MTs di Ponorogo menyatakan bahwa “belajar online itu sulit, banyak materi yang kurang bisa dipahami salah satunya matematika dan bahasa arab. Biasanya di sekolah langsung praktek dengan ustad dan ustadzah”. Proses belajar yang berubah dari tatap muka menjadi daring ini membuat siswa merasakan ketidakpahaman materi yang disampaikan karena mereka menganggap belajar di sekolah lebih seru dan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini diperkuat dengan pernyataan salah satu siswa “Mau banget sekolah lagi karena di sekolah lebih efektif aja belajarnya, lebih enak tatap muka dan lebih paham materi juga...”.(youtube.com, 2021b)

Selain itu, tugas yang menumpuk juga menjadi problem siswa ketika melaksanakan belajar daring. Banyaknya tugas sekolah yang diberikan dalam waktu yang bersamaan membuat siswa menjadi terbebani dan merasa keberatan dalam mengumpulkan tugas dengan jarak waktu pengumpulan tugas yang tidak lama. Salah satu siswa MTs di Ponorogo mengungkapkan keresahannya terkait tugas yang diberikan oleh gurunya “Tugas yang diberikan sangat banyak dan terkadang waktu yang diberikan tidak sesuai dengan jadwalnya jadi buat bingung mana yang harus dikerjakan dulu”. Selain itu siswa lain juga mengeluhkan bahwa terkadang guru memberikan tugas namun tidak memberikan penjelasan terlebih dahulu, hal ini diperkuat dengan pernyataannya yaitu “saya belum paham materinya tapi guru memberikan tugas yang banyak, jadi pusing mengerjakannya”.

Prestasi siswa di masa pandemi covid 19

Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka (luring) ke daring (online) memberikan dampak bagi prestasi belajar siswa baik positif maupun negatif. Prestasi belajar siswa

tersebut ada yang mengalami penurunan dikarenakan perubahan sistem belajar dan siswa merasa tidak bisa mengikuti dengan baik proses belajarnya. Dalam wawancara siswa tersebut menyatakan “peringkat saya menurun dari peringkat 3 ke peringkat 4. Saya merasa belum bisa mengikuti pelajaran online dengan baik karena materi belum bisa dipahami semua”. Sementara siswa yang lain tetap bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan bisa mempertahankan prestasinya di sekolah. Hal ini diperkuat dengan pernyataannya “saya tetap menempati peringkat 1 dan bisa belajar meskipun melalui Whatsapp”.

Prestasi belajar siswa tersebut juga dipengaruhi oleh peran orang tua dalam mendampingi proses belajar di masa pandemi covid 19. Menurut sumber data yang didapatkan dari (youtube.com, 2020) , orangtua siswa menyatakan “Iya itu dia tadi, karena kebetulan saya kerja dan harus mendampingi setiap saat tidak mungkin ditinggal. Menurut saya agak sulit karena saya harus kerja dan tidak terbiasa dengan pola pengajarannya”. Selain itu dalam wawancara dengan salah satu orangtua siswa secara langsung juga menyatakan bahwa “lebih baik anak belajar di sekolah saja karena saya pusing harus berpikir pelajaran anak saya dan saya takut nilai anak saya jadi jelek”.

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kekhawatiran orangtua akan adanya penurunan prestasi belajar siswa ketika belajar daring karena merasa belum bisa mendampingi secara maksimal. Untuk mencegah adanya penurunan prestasi belajar siswa telah dilakukan beberapa cara yang disampaikan oleh iwan syahril (dirjen guru dan tenaga kependidikan kemendikbud-ristek) dalam (youtube.com, 2022) bahwa “sarana pelatihan sudah banyak yang ada sekarang misalnya di kemendikbud-ristek ada guru belajar dan berbagi, ada modul khusus di masa pandemi”. Selain itu juga dilakukan usaha untuk

memberikan pengetahuan terhadap orangtua terkait pembelajaran di masa pandemi ini. Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataannya “bahkan sampai ada modul untuk orangtua karena di masa pandemi ini kita juga butuh dukungan orangtua”.

Proses pembelajaran secara daring (online) tentu terdapat kendala yang dihadapi baik siswa, orang tua dan guru dengan adanya transisi dari tatap muka menjadi online. Pelaksanaan belajar daring yang menggunakan media sebagai sarana pembelajaran ini belum sepenuhnya berhasil dan efektif digunakan untuk proses belajar karena masih terdapat beberapa siswa atau orangtua yang terkendala dalam mengoperasikan teknologi tersebut. proses belajar daring ini juga berdampak pada proses belajar anak di rumah, anak merasa bosan, malas dan mengeluh adanya tugas yang menumpuk dibandingkan ketika sekolah dengan tatap muka. Adanya pembelajaran daring ini juga terdapat dampak positif yaitu waktu yang lebih fleksibel dan menjalin kedekatan antara orangtua dan anak ketika mendampingi proses belajar anak.

Prestasi belajar ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Syah faktor internal meliputi : 1) faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), 2) faktor psikologis (intelektual, perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan dan kematangan). Sedangkan faktor eksternal meliputi : 1) faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua, latar belakang kebudayaan), 2) faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung), 3) faktor masyarakat (teman bergaul, media massa, kegiatan siswa di masyarakat). (Muhibbin Syah, 2017)

Pembelajaran daring yang dilaksanakan saat pandemi juga berkaitan dengan faktor internal dan

faktor eksternal yang kemudian akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Transisi dari masing-masing faktor tersebut dirasakan oleh siswa, orangtua dan guru pada saat pandemi covid 19. Prestasi belajar siswa pada saat pandemi ini dikhawatirkan mengalami penurunan akibat dari berbagai kendala yang muncul. Namun, penurunan prestasi siswa tersebut juga telah dicegah dengan mengupayakan berbagai hal seperti mengadakan pelatihan guru, modul untuk orangtua, membuat pembelajaran saat daring tidak jenuh dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Masa pandemi covid 19 telah membawa banyak perubahan dalam berbagai sektor salah satunya sektor pendidikan. Pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring mengalami berbagai kendala baik dari media pelajaran yang digunakan, suasana belajar, problem guru dan orangtua dalam mengajar dan mendampingi siswa saat belajar. Hal itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Fatmawati, E., Firdausiyah, L., & Jasmaniah, J. (2022). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring (Masa Pandemi Covid-19). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 527.
<https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1019>
- Hartini and Susila - *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI*. (n.d.).
kumparan.com. (2020a). *Jaringan Internet Sulit, Siswa di Pulau Hiri, Ternate, Belajar di Area Kubura*.
<https://Kumparan.Com/Ceritamalukuu-tara/Jaringan-Internet-Sulit-Siswa-Di-Pulau-Hiri-Ternate-Belajar-Di-Area-Kuburan-1uCqxfpsTTX>.
- kumparan.com. (2020b). *Punya 1 HP, Ibu di Jakbar Harus Putar Otak agar 3 Anaknya Bisa Belajar Online*.
<https://Kumparan.Com/Kumparannew>

- s/Punya-1-Hp-Ibu-Di-Jakbar-Harus-Putar-Otak-Agar-3-Anaknya-Bisa-Belajar-Online-1ttgXZ2L7S9/4.
kumparan.com. (2021a). *Ingin Siswa Lebih Enjoy Belajar, Sekolah Cikal Pakai Aplikasi Keren Ini*.
<https://kumparan.com/Beritaanaksurabaya/Ingin-Siswa-Lebih-Enjoy-Belajar-Sekolah-Cikal-Pakai-Aplikasi-Keren-Ini-1vR8XqJZRzr>.
- kumparan.com. (2021b). *Tak Punya HP untuk Belajar Online, Siswa Ini Tiap Hari Datang ke Sekolah*.
<https://kumparan.com/Viral/Tak-Punya-Hp-Untuk-Belajar-Online-Siswa-Ini-Tiap-Hari-Datang-Ke-Sekolah-1wcPij2Thkh/Full>.
- Marcia, A., & Nurhafizah, N. (2022). Problematika Penerapan Sistem Belajar Daring dan Luring Terhadap Anak pada Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2610–2618. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2206>
- Muhibbin Syah. (2017). *Psikologi belajar*. Grafindo persada.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Siahaan, M., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bhayangkara, U., Raya, J., Raya Perjuangan, J., Mulya, M., & Utara, B. (2020). Halaman: 1-3 Terakreditasi Peringkat 5 (SINTA 5) sesuai SK RISTEKDIKTI Nomor. In *Edisi Khusus* (Issue 1). <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 122–128. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882>
- Vandini, I. (2015). PERAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA. In *Jurnal Formatif* (Vol. 5, Issue 3).
- youtube.com. (2020). *Sorotan: Dampak Corona ke Dunia Pendidikan*. <https://www.youtube.com/watch?v=y24WesMMLgY>.
- youtube.com. (2021a). *Bimbing Anak Belajar Online, Orang Tua Akui Gaptak*. https://www.youtube.com/watch?v=WeE_hjpLz0s.
- youtube.com. (2021b). *Kendala Belajar Online Saat Pandemi*. <https://www.youtube.com/watch?v=BJ7xeWQ4TCg>.
- youtube.com. (2021c). *Orang Tua dan Wali Murid Keluhkan Pembelajaran Daring*. https://www.youtube.com/watch?v=_QBY1FDh44A.
- youtube.com. (2022). *Cegah Penurunan Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi*. <https://www.youtube.com/watch?v=SXa06qFkr00>.